BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 95 rumah penderita ISPA di RT 20 dan RT 21 Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kondisi lingkungan fisik rumah belum memenuhi standar kesehatan lingkungan yang ditetapkan oleh Permenkes No. 2 Tahun 2023. Komponen lingkungan fisik yang diteliti meliputi ventilasi, pencahayaan, suhu, dan kelembapan ruangan.

a) Laju Ventilasi: Sebanyak 50,5% rumah tidak memenuhi syarat ventilasi, yang menunjukkan masih rendahnya sirkulasi udara dalam rumah-rumah tersebut.

b) Pencahayaan: Sebanyak 56,9% rumah memiliki pencahayaan alami di bawah standar (<60 lux), yang dapat memperburuk kondisi kelembapan dan mendukung pertumbuhan mikroorganisme.

c) Suhu: Sebanyak 54,8% rumah memiliki suhu tidak sesuai dengan standar kenyamanan (18–30°C), di mana suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah berpotensi melemahkan daya tahan tubuh penghuni rumah.

d) Kelembapan: Sebanyak 55,8% rumah memiliki kelembapan udara di atas batas normal (>60%), yang menjadi faktor risiko utama dalam berkembangnya mikroorganisme seperti jamur dan bakteri penyebab gangguan pernapasan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi awal dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lingkungan fisik rumah yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah dan jumlah responden, serta menambahkan variabel lain seperti kepadatan hunian, jenis bahan bangunan, dan perilaku penghuni rumah agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

2. Bagi akademik

Lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau diskusi ilmiah dalam mata kuliah terkait sanitasi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kurikulum dan tugas akhir mahasiswa agar lebih relevan dengan kondisi kesehatan lingkungan yang aktual di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kondisi fisik rumah yang sehat, seperti memastikan adanya ventilasi yang cukup, pencahayaan alami yang baik, suhu dan kelembapan ruangan yang sesuai. Masyarakat juga disarankan untuk Selalu membuka jendela dan pintu rumah serta menjaga kebersihan lingkungan rumah demi mencegah penyakit ISPA dan penyakit berbasis lingkungan lainnya.

4. Bagi Puskesmas

Puskesmas Betungan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program promosi kesehatan dan intervensi lingkungan yang lebih terarah.